

HUBUNGAN PROFESIONALITAS TENAGA PENDIDIK DALAM PEMANFAATAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PADA PROGRAM PELATIHAN MENGELAS DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KOTA MATARAM

Masyhadi Yaumin Adzim¹, Kholisussa'di²

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIPP UNDIKMA

e-mail: masyhadiadzim2@gmail.com

Abstract

The problem raised by this research is the relationship between the professionalism of teaching staff in the use of media and learning resources in welding training at the Mataram City Job Training Center. This research aims to determine the extent of the relationship between the professionalism of teaching staff in the use of media and learning resources in the welding training program at the Mataram City Job Training Center. This research uses a statistical analysis method for product-moment correlation data using a survey method. The method for determining subjects used is the study sample method. The sampling technique in this research was total sampling with a total of 12 subjects. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The analytical method used is descriptive percentage analysis. Based on the results of data analysis and discussion in this research, namely the Relationship between the Professionalism of Educators in the Use of Media and Learning Resources in Welding Training at the Mataram City Job Training Center (BLK). Respondents' answers after analysis are then interpreted through the correlation coefficient table to obtain the correlation level value. The results of this research state that the relationship between the professionalism of teaching staff in the use of media and learning resources is 0.54516, with a correlation coefficient of 0.40-0.599. Thus, it can be concluded that the relationship between the professionalism of teaching staff in the use of media and learning resources in welding training at the Mataram City Job Training Center is moderate.

Key Words

Professionality,
Teaching Staff,
Media And
Learning Resources,
Training, BLK

Abstrak

Masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Profesionalitas Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Dan Sumber Belajar Pada Pelatihan Mengelas di Balai Latihan Kerja Kota Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan profesionalitas tenaga pendidik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pada program pelatihan mengelas di Balai Latihan Kerja Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik data korelasi product moment dengan menggunakan metode survey. Metode penentuan subyek yang di gunakan adalah metode study sample. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah subyek 12 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu Hubungan Profesionalitas Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Dan Sumber Belajar Pada Pelatihan Mengelas Di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram. Jawaban responden setelah di analisis kemudian diinterpretasikan melalui tabel koefisien korelasi mendapatkan nilai

Kata Kunci

Profesionalitas, Tenaga
Pendidik, Media dan
Sumber Belajar,
Pelatihan, BLK

tingkat korelasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hubungan profesionalitas tenaga pendidik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar 0,54516 berada pada korfisien korelasi 0,40-0,599. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hubungan profesionalitas tenaga pendidik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pada pelatihan mengelas di Balai Latihan Kerja Kota Mataram adalah Sedang.

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen). Dalam proses kegiatan pembelajaran, selain guru ada dua unsur yang amat penting, yaitu metode pembelajaran yang digunakan dan media pembelajaran yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik, penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat tentunya sangat diperlukan. Kesesuaian metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran akan lebih hidup dan dapat menjalin kerjasama diantara siswa, proses pembelajaran dimana guru menjadi pusat pembelajaran dapat dikurangi dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, juga membuat arah kegiatan pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

Pada dasarnya peningkatan proses pembelajaran tidak akan lepas dari peran guru sebagai fasilitator yang membawa konsekuensi terhadap perubahan pola hubungan guru siswa, yang semula lebih bersifat atasan bawahan beralih menjadi hubungan kemitraan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (20012: 23): "Menjelaskan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga siswa bisa lebih aktif dan kreatif".

Dalam proses pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran untuk dapat menunjang penyampaian materi agar lebih mudah diterima oleh siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 121) media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran sebagai perantara antara guru dengan siswa. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Setiap materi pembelajaran tentu mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada materi yang satu tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi pada materi yang lain ada yang sangat memerlukan media pembelajaran. Materi dengan kesukaran yang tinggi tentu akan kesulitan dipahami oleh siswa apalagi bagi siswa yang kurang menyukai materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Siregar (2014: 127) sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual. Sumber belajar meliputi manusia, materi, peralatan, teknik dan lingkungan yang dipergunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber media yang tersedia, bukan hanya mengandalkan apa yang diperoleh dikelas. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.

Tujuan Balai Latihan Kerja adalah Sarana pelatihan bagi masyarakat yang tidak memiliki keahlian khusus. Untuk meningkatkan kemampuan di bidang ketenagakerjaan sehingga menghasilkan tenaga kerja yang profesional dan berdedikasi. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan. Dalam pelatihan dibutuhkan media dan sumber belajar sebagai sarana untuk membantu peserta pelatihan mendapatkan ilmu yang dibutuhkan. Maka di butuhkan media dan sumber belajar yang menarik dan efektif agar peserta didik mudah menerima ilmu tersebut.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta.

Ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh Balai Latihan Kerja Kota Mataram, yakni jumlah instruktur yang belum sesuai dengan kebutuhan yang ada, jumlah tenaga kerja yang dilatih oleh Balai Latihan Kerja Kota Mataram saat ini belum sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang membutuhkan pelatihan serta tidak semua tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan dan ketrampilan di Balai Latihan Kerja Kota Mataram dapat langsung memperoleh pekerjaan setelah keluar dari pelatihan dan kurangnya memanfaatkan media dan sumber belajar dalam proses pelatihan karena pada proses pelatihan difokuskan mengembangkan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2010; 8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan atau menolak suatu teori, karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudia diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan.

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data premier. Sugiyono (2013; 137) sumber premier adalah data yang langsung diambil kepada sumber data. Penelitian ini termasuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis variabel yaitu hubungan profesionalitas tenaga pendidik (X) pemanfaatan media dan sumber belajar pada pelatihan mengelas (Y).

Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 89), untuk mengetahuinya digunakan teknik analisis statistic "Korelasi Product Moment" dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

Sedangkan kriteria untuk menentukan Tingkat Hubungan Profesionalitas Tenaga Pendidik dalam Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram sebagai berikut.

Tabel 1 Koefisien Korelasi

No	Interval Nilai	Kategori
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010: 257)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berikut data nama dan jumlah skor responden tentang Hubungan Profesionalitas Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Pada Program Mengelas Di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram.

NO.	NAMA RESPONDEN	JUMLAH SKOR
(1)	(2)	(3)
1	Akmaludin	77
2	Nanang Kurniajaya	79
3	Zarkasih	77
4	Junaidi	68
5	Muhammad Abdillah	73
6	Zakaria	62
7	Khairul Ridho	72
8	Ahmad Arianto	73
9	Dwi Sinta Arianti	69
10	Lalu Santoso	78
11	Alamsyah	72
12	Rizma Aprilia	74

Distribusi tabel kerja

Sesuai dengan rumus yang digunakan, maka tabel kerja yang dibutuhkan adalah tabel kerja untuk menentukan komponen-komponen dalam rumus. Tabel kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

n	X	Y	Xi	yi	x ²	y ²	xy
1	42	35	2.416666667	1.83333	5.84028	3.36111	4.43056
2	41	38	1.416666667	4.83333	2.00694	23.3611	6.84722
3	42	35	2.416666667	1.83333	5.84028	3.36111	4.43056
4	39	29	-0.583333333	-4.1667	0.34028	17.3611	2.43056
5	40	33	0.416666667	-0.1667	0.17361	0.02778	-0.0694
6	35	26	-4.583333333	-7.1667	21.0069	51.3611	32.8472
7	37	35	-2.583333333	1.83333	6.67361	3.36111	-4.7361
8	41	32	1.416666667	-1.1667	2.00694	1.36111	-1.6528
9	37	32	-2.583333333	-1.1667	6.67361	1.36111	3.01389
10	40	38	0.416666667	4.83333	0.17361	23.3611	2.01389
11	39	33	-0.583333333	-0.1667	0.34028	0.02778	0.09722
12	42	32	2.416666667	-1.1667	5.84028	1.36111	-2.8194

Jumlah	475	398	0	0	57	130	47
--------	-----	-----	---	---	----	-----	----

Berdasarkan tabel kerja di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus. Maka penyelesaian yang akan terjadi yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} : \frac{47}{\sqrt{57 \times 130}}$$

$$r_{xy} : \frac{47}{\sqrt{7,54 \times 11,40}}$$

$$r_{xy} : 0,545156$$

Dalam rumus di atas diketahui bahwa nilai " $\sum xy$ adalah 47 yang merupakan jumlah total hasil perkalian dari point x_i dengan y_i kemudian di bagi dengan akar jumlah total $\sum x^2$ (hasil pangkat 2 dari x_i (skor rata-rata dari variabel X) di kali dengan $\sum y^2$ (hasil pangkat 2 dari y_i (skor rata-rata dari variabel Y) kemudian hasil keduanya di bagi dengan nilai 0,545156.

Pembahasan

Menurut Priyanto (2010: 81) menyatakan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis yang menekankan pada hubungan antara variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Analisis yang dilakukan terhadap data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan uji Korelasi Product Moment.

Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan di tolak dan sebaliknya hipotesis nihil di terima maka pada hipotesis yang di tolak berbunyi "Ada Hubungan Profesionalitas Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Dan Sumber Belajar Pada Program Pelatihan Mengelas Di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram" di tolak berdasarkan hasil analisis product moment dengan hasil r hitung sebesar 0,545156 lebih kecil dari pada r tabel maka tidak ada hubungan yang signifikan antara profesionalitas tenaga pendidik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar.

Maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan di tolak dan hipotesis (H_o) diterima, artinya penelitian ini lemah yakni tidak ada Hubungan Profesionalitas Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Dan Sumber Belajar Pada Program Pelatihan Mengelas Di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment diketahui bahwa koefisien korelasi antara hubungan profesionalitas tenaga pendidik (X) dengan pemanfaatan media dan sumber belajar (Y) adalah 0, 545156 yang menunjukkan tingkat korelasi sedang.

Tabel koefisien korelasi yang telah menggolongkan tingkat pemanfaatan media dan sumber belajar pada bab sebelumnya menjadi penggolongan yang sesuai dengan hasil yang telah ditemukan. Pada nilai 0,545156 yang menjadi perolehan sebagai skor akhir dalam menunjukkan tingkat pemanfaatan media dan sumber belajar yakni disesuaikan pada kolom koefisien korelasi dinilai 0,40 – 0,599 yang menandakan nilai akhir pada analisis skor responden adalah 0,545156. Nilai ini berada pada rentang interval 0,40 – 0,599 yang berada pada kategori “Sedang”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dimana Nilai dari skor responden guna mempresentasikan nilai untuk hubungan profesionalitas tenaga pendidik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pada program mengelas di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram adalah “Sedang”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk mencari nilai guna mengetahui hubungan profesionalitas tenaga pendidik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pada pelatihan mengelas di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram adalah ditemukannya nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel ($0,545156 < 0,5760$), ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) di tolak dan hipotesis nilai (H_o) di terima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada Hubungan Profesionalitas Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Dan Sumber Belajar Pada Program Pelatihan Mengelas Di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram”.

Interprestasi hubungan profesionalitas tenaga pendidik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar yang berada pada nilai koefisien korelasi di rentang 0,40 – 0,599 yang menunjukkan kategori “Sedang”. Sehingga dengan nilai yang telah diperoleh dalam analisis data yang menggunakan analisis korelasi product moment telah ditemukannya hasil dari penelitian yang telah dikategorikan dalam nilai dari skor Responden yang telah menunjukkan hasil yang relevant pada skor koefisien korelasi.

SARAN

1. Kepada kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Mataram Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi secara teroitis dan praktis bagi Balai Latihan Kerja Kota Mataram, sebagai tempat pelatihan dapat memberikan program – program dan memberikan dukungan/motivasi yang optimal yang dapat menstimulasi para tenaga pendidik agar menggunakan media dan sumber belajar guna membantu peserta didik agar lebih mudah memahami pembelajaran yang diajarkan.

2. Kepada pendidik diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan meningkatkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan dengan lebih memanfaatkan media belajar untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan sehingga dapat memacu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.
3. Kepada peserta didik dengan mengetahui manfaat dari pemanfaatan media dan sumber belajar dapat memberikan dampak positif terhadap memudahkan memahami materi yang diajarkan, diharapkan peserta didik memiliki keinginan untuk mandiri dalam belajar yang baik dengan memanfaatkan media informasi untuk mencari sumber belajar di luar proses pelatihan. Selain itu, siswa harus berani bertanya kepada tenaga pendidik apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran dan mencari buku referensi lain yang dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan.
4. Kepada Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dan referensi dalam penelitian selanjutnya baik secara teoritis maupun praktis yang sejalan dengan pemanfaatan media dan sumber belajar maupun penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Sanjaya, Wina. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, E., & Nara, H. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Priyanto, Duwi. (2010). Paham Analisa Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: MediaKom.